

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koding dalam rekam medis merupakan sebuah pengubah dari suatu diagnosis penyakit dan masalah kesehatan lainnya kedalam kode alfanumerik atau numerik yang memberikan kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder (Anggraini et al, 2017). Kode klasifikasi penyakit bertujuan untuk menyamakan nama, golongan penyakit, cedera, gejala, dan faktor yang mempengaruhi kesehatan (Nuraeni & Hastuti 2016). Penentuan kode yang tidak tepat akan menyebabkan kesalahan pada pengambilan keputusan prosedur medis dan dapat menyebabkan kerugian bagi rumah sakit secara finansial maupun saat pengambilan kebijakan. Salah satu faktor penyebab penulisan kode diagnosis yang tidak tepat adalah karena dokter tidak menuliskan diagnosis dengan lengkap sehingga terjadi kesalahan saat petugas koder melakukan kode diagnosis (Hatta dalam Karimah dkk, 2016).

Ketepatan kode diagnosis dipengaruhi oleh koder yang menentukan kode diagnosis berdasarkan data yang ada dalam rekam medis. Salah satu kompetensi seorang perekam medis yaitu melakukan pengkodean (coding) iagnosis. Koder yang berpengaruh terhadap ketepatan dalam pengkodean antara lain memiliki latar belakang Berdasarkan PERMENKES RI No 55 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis menyatakan bahwa salah satu atau kompetensi yang harus dimiliki oleh perekam medis lulusan D3 adalah melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai penulisan terminologi medis yang

benar. Diagnosis yang akan dikode pada lembar depan seperti; ringkasan masuk keluar, lembaran operasi dan laporan tindakan, laporan patologi dan resume pasien keluar.

Penyakit pada Sistem Panca Indera dan Fungsional merupakan suatu masalah kesehatan yang juga dialami oleh Indonesia sebagaimana negara-negara berkembang lainnya. Pemerintah telah melakukan segenap langkah agar dapat menanggulangi secara optimal, agar para aset bangsa ini dapat menjalani hidup yang layak dan berkualitas. Istilah gangguan indera dan fungsional mungkin belum terlalu populer di kalangan masyarakat. Definisi dari Gangguan Indera yaitu panca indera yang terganggu dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana ketepatan kode berdasarkan aturan klasifikasi pada sistem Panca Indera di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

1.3 Tujuan

Mengetahui tata cara pengkodean dan dapat melakukan pengkodean yang tepat pada Sistem Panca Indera.

1.4 Manfaat

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan dalam menentukan ketepatan kode diagnosis pada Sistem Panca Indera.